

**PENGARUH MOTIVASI DALAM BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PENGURUS HIMA ADBIS UNIVERSITAS TELKOM PERIODE 2013-2015**

*INFLUENCE OF MOTIVATION IN ASSOCIATION AGAINST LEARNING  
ACHIEVEMENTS OF DUES HIMA ADBIS TELKOM UNIVERSITY PERIOD 2013-2015*

Reyza Agung Prananda Pohan<sup>1</sup>, Anita Silvianita<sup>2</sup>

S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunika dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup> [reyzapohan@gmail.com](mailto:reyzapohan@gmail.com), <sup>2</sup> [anitasilvianita@telkomuniversity.ac.id](mailto:anitasilvianita@telkomuniversity.ac.id)

**ABSTRAK**

Organisasi mahasiswa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewedahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam kegiatan kepanitian dan ekstra kurikuler. Setiap mahasiswa dianjurkan untuk mengikuti organisasi agar dapat mengembangkan skill dalam komunikasi dan meningkatkan jiwa kepemimpinan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh motivasi dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar pengurus HIMA ADBIS Universitas Telkom periode 2013-2015. Variabel X dalam penelitian ini adalah motivasi dalam berorganisasi yang memiliki tiga sub variabel *existence*, *relatedness*, dan *growth* serta variabel Y adalah prestasi belajar. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan sampel diambil berdasarkan *Simple Random Sampling* terhadap 50 mahasiswa. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS *versi* 21. Hasil penelitian menunjukkan "*Growth*" berpengaruh terhadap prestasi belajar pengurus HIMA ADBIS Universitas Telkom periode 2013-2015, sedangkan "*Existance*" dan "*Relatedness*" tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pengurus. Berdasarkan uji F, secara bersama-sama motivasi dalam berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar pengurus HIMA ADBIS Universitas Telkom periode 2013-2015.

Kata Kunci : Motivasi dalam berorganisasi, Prestasi belajar, HIMA ADBIS Universitas Telkom.

**ABSTRACT**

*Student organization is an organization that consists of students to embody the talent, interests and potential students who carried out in co-curricular and officials activities. Every student is encouraged to follow the organization in order to develop skill in communication and improve leadership. The purpose of this research is to know the influence of motivation in association against learning achievements of caretaker HIMA ADBIS Telkom University period 2013-2015. The variable X in this research is motivation in association which has three subvariable existence, relatedness, and growth as well as the variable Y is the achievement of learning. The data used are the primary and secondary data with a sample taken based on Simple Random Sampling against 50 students. Multiple linear regression analysis was used to test the hypothesis of the research with the help of SPSS application version 21. The results showed "Growth" effect on the learning achievements of caretaker HIMA ADBIS Telkom University period 2013-2015, while "Existance" and "Relatedness" has no influence on the learning achievement. Based on the F-test, jointly motivation in freedom of association effect on the learning achievements of caretaker HIMA ADBIS Telkom University period 2013-2015.*

*Key words: motivation in association, the learning achievements, HIMA ADBIS Universitas Telkom.*

## 1. Pendahuluan

Universitas Telkom adalah perguruan tinggi yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). Universitas Telkom memiliki tujuh fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) dimana fakultas ini memiliki dua program studi yaitu Administrasi Bisnis (ADBIS) dan Ilmu Komunikasi (IKOM). Pada setiap program studi mempunyai sebuah himpunan mahasiswa yang digunakan untuk mewadahi bakat dan minat mahasiswa. Salah satunya adalah himpunan mahasiswa Administrasi Bisnis atau biasa disebut HIMA ADBIS.

Setiap tahun jumlah mahasiswa selalu meningkat, dan lapangan kerja selalu mencari calon pegawai yang memiliki potensi baik softskill maupun kemampuan akademik. Organisasi mahasiswa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewadahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam kegiatan kepanitian dan ekstra kurikuler. Berdasarkan data hasil pretest yang peneliti lakukan terdapat keinginan yang sangat tinggi untuk mengikuti sebuah organisasi mahasiswa akan tetapi tidak sejalan dengan tujuan mahasiswa itu sendiri yaitu kuliah sehingga memiliki prestasi belajar. Winkel dalam Ramadhan <sup>[1]</sup> prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.

Dilihat dari data diatas, peneliti ingin meneliti motivasi dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar pengurus HIMA ADBIS Universitas Telkom periode 2013-2015.

## 2. Dasar Teori

### 2.1 Organisasi mahasiswa

Menurut Paryati Sudarman <sup>[2]</sup> organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

### 2.2 Motivasi

Seseorang yang ingin mengerjakan sesuatu lebih baik dari orang lain pasti memiliki motivasi yang kuat seperti menurut McClelland dalam Merriana <sup>[3]</sup>, manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan orang lain dan seseorang dianggap mempunyai motivasi untuk berprestasi jika ia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi lebih baik dari prestasi karya orang lain.

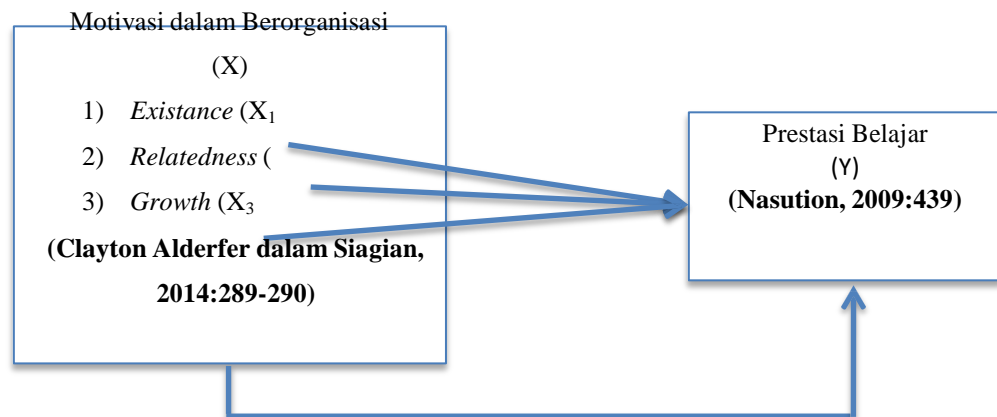
### 2.3 Prestasi Belajar

Menurut Nasution <sup>[4]</sup> menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan seseorang terhadap pengetahuan atau keterampilan tertentu dalam suatu mata pelajaran, yang lazim diperoleh dari nilai tes atau angka yang diberikan guru. Bila angka yang diberikan guru rendah, maka prestasi seseorang dianggap rendah. Bila angka yang diberikan guru tinggi, maka prestasi seseorang dianggap tinggi dan dianggap sebagai siswa yang sukses dalam belajar. Menurut Denim <sup>[5]</sup> hasil belajar dalam perguruan tinggi disebut sebagai indeks prestasi.

## 2.4 Hubungan Kepuasan Kerja dan *Turnover Intention*

Motivasi dalam berorganisasi yang sesuai dengan prestasi belajar yaitu menurut Clayton Alderfer dalam Siagian<sup>[6]</sup> kebutuhan manusia itu dibagi pada tiga tingkatan yang dikenal dengan akronim “ERG”, yaitu: *Existance*, *Relatedness* dan *Growth*. Teori ini penulis ambil karena seorang mahasiswa membutuhkan motivasi untuk mencapai apa yang ia inginkan mulai dari faktor internal hingga faktor eksternal.

## 2.5 Hipotesis Penelitian



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**  
*Sumber: Olahan Peneliti*

Adapun hipotesis penelitian yang diajukan diperkuat melalui teori, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Motivasi dalam berorganisasi (*Exsitance*, *Relatedness* dan *Growth*) berpengaruh terhadap prestasi belajar pengurus HIMA ADBIS Universitas Telkom.

## 3. Pembahasan

### 3.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil uji deskriptif, variabel motivasi dalam berorganisasi (X) {*existance* (X<sub>1</sub>), *relatedness* (X<sub>2</sub>) dan *growth* (X<sub>3</sub>)} terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah sebagai berikut:

#### 1. *Existance* (X<sub>1</sub>)

Hasil pengolahan data mengenai tanggapan responden terhadap *existance* (X<sub>1</sub>) menunjukkan kategori **tinggi**, hal ini menunjukkan variabel *existance* (X<sub>1</sub>) dengan indikator organisasi sebagai wadah membantu memenuhi kebutuhan fisiologis dan organisasi sebagai sarana mencari rasa aman dapat diterima oleh para responden dengan baik walaupun masih terdapat beberapa responden yang tidak setuju ataupun kurang sependapat terhadap item-item pernyataan yang diajukan.

#### 2. *Relatedness* (X<sub>2</sub>)

Hasil pengolahan data mengenai tanggapan responden terhadap *relatedness* (X<sub>2</sub>) menunjukkan kategori **sangat tinggi**, hal ini menunjukkan variabel *relatedness* (X<sub>2</sub>) dengan indikator organisasi sebagai wadah untuk memperbanyak teman dan organisasi sebagai wadah belajar hal sosial, dapat diterima oleh para responden dengan sangat baik.

Artinya mahasiswa merasa dengan mengikuti suatu organisasi, mahasiswa bisa mendapat banyak teman dan lebih mudah dalam bergaul.

### 3. *Growth* ( $X_3$ )

Hasil pengolahan data mengenai tanggapan responden terhadap *growth* ( $X_3$ ) menunjukkan kategori **sangat tinggi**, hal ini menunjukkan variabel *growth* ( $X_3$ ) dengan indikator organisasi sebagai wadah untuk lebih kreatif dan organisasi sebagai wadah untuk aktualisasi diri, dapat diterima oleh para responden dengan sangat baik dan menjelaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti suatu organisasi dapat meningkatkan kreatifitas mereka dan mengembangkan aktualisasi diri.

## 3.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dimana hasil regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,290 + 0,096 X_1 + 0,083 X_2 + 0,574 X_3$$

### 3.2.1 Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan uji t, variabel kepuasan kerja ( $X$ ), yaitu:

1. *Existance* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, artinya bahwa mahasiswa merasa tidak ada hubungan antara keberadaan dengan prestasi belajar.
2. *Relatedness* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, artinya bahwa terlalu banyak berkumpul dan berinteraksi didalam organisasi yang diluar keperluan organisasi sehingga berpengaruh pada konsentrasi belajar.
3. *Growth* ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, artinya bahwa dengan mengikuti suatu organisasi memiliki dampak positif yaitu mahasiswa jadi lebih disiplin, memiliki tanggung jawab, mengetahui batasan antara kegiatan organisasi dengan kegiatan kuliah dan biasanya mahasiswa yang mengikuti organisasi akan memiliki rasa percaya diri yang lebih..

### 3.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji F, didapatkan  $F_{hitung}$  adalah 10,531. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas, yang terdiri dari motivasi dalam berorganisasi ( $X$ ) {*existence* ( $X_1$ ), *relatedness* ( $X_2$ ) dan *growth* ( $X_3$ )} secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat prestasi belajar ( $Y$ ) pengurus HIMA ADBIS Universitas Telkom, yang artinya prestasi belajar secara signifikan dipengaruhi oleh motivasi dalam berorganisasi. Dengan motivasi yang baik maka mahasiswa akan lebih siap dalam berorganisasi dan berprestasi.

## 3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R$  Square = 0.407 berarti 40,7% prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel bebas motivasi dalam berorganisasi ( $X$ ) {*existence* ( $X_1$ ), *relatedness* ( $X_2$ ) dan *growth* ( $X_3$ )} ini memiliki arti bahwa variabel prestasi belajar ( $Y$ ) dipengaruhi oleh variabel motivasi dalam berorganisasi ( $X$ ) sebesar 40,7% dan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden mempersepsikan “*existence*” (X1) pengurus HIMA ADBIS ke dalam kategori **tinggi**, “*relatedness*” (X2) pengurus HIMA ADBIS ke dalam kategori **sangat tinggi**, “*growth*” (X3) pengurus HIMA ADBIS ke dalam kategori **sangat tinggi**.
2. Responden mempersepsikan prestasi belajar (Y) pengurus HIMA ADBIS ke dalam kategori **tinggi**.
3. Pada hasil uji t untuk ketiga motivasi dalam berorganisasi tersebut yang dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pengurus HIMA ADBIS adalah variabel “*growth*” karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari motivasi dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar pengurus HIMA ADBIS.

#### Daftar Pustaka

- [1] Ramadhan, Arwan Nur; Soenarto, S. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK. Jurnal pada Universitas Negeri Yogyakarta.
- [2] Sudarman, Paryati. (2004). Belajar Efektif di Perguruan Tinggi. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- [3] Merriana, I Made A. (2010). Hakikat IPA dan Pendidikan IPA. Bandung. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan IPA.
- [4] Nasution, S. (2009). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara.
- [5] Denim, Sudarman. (2008). Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi Nyaman dan Menyenangkan. Bandung. PT. Remaja.
- [6] Siagian, Sondang P. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Bumi Aksara.